

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menurut Sugiyono (2009) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk terlibat secara langsung dan mendalam dalam menciptakan gambaran yang kompleks mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga melakukan analisis yang menyeluruh terhadap kata-kata yang diucapkan oleh responden, melaporkan pandangan dan pengalaman mereka secara terperinci, serta melakukan pengamatan terhadap fenomena yang relevan dengan fokus studi.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Moleong (2018), yang menyatakan bahwa Moleong menekankan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang makna yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan holistik, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas pengalaman manusia serta bagaimana individu atau kelompok memberikan makna pada situasi yang mereka hadapi. Metode seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali informasi naratif yang melampaui data faktual. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan strategi pengumpulan data sesuai dinamika yang muncul

#### **3.2 Tipe Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi tipe penelitian deskriptif, yang dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kekayaan sosial secara mendalam melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Riset deskriptif bertujuan untuk menyajikan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik populasi atau objek tertentu. Menurut Denzin dan Lincoln (2011), penelitian kualitatif mencakup serangkaian kegiatan interpretatif yang tidak terikat pada satu metodologi tunggal. Hal ini memungkinkan penelitian untuk

menggambarkan fenomena dengan cara yang lebih baik dan relevan dengan kenyataan yang ada, meskipun sulit untuk dijelaskan secara teoritis.

Peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang spesifik, transparan, dan mendalam tentang keadaan di lapangan. Penelitian ini berfokus pada penggambaran situasi atau kejadian yang terjadi, sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal di Jawa Pos Radar Madura.

Melalui penggunaan wawancara mendalam, peneliti tidak hanya dapat memperoleh data faktual, tetapi juga insight yang lebih luas dari narasumber mengenai praktik dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan berita. Pendekatan deskriptif kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menciptakan narasi yang utuh dan kaya, yang dapat membantu dalam memahami dinamika operasional serta peran media dalam konteks sosial dan budaya di daerah tersebut.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode *newsroom study* dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami mekanisme operasional media berita yang sering kali tidak terlihat serta peran yang mereka jalankan dalam sirkuit kekuatan sosial dan budaya. Studi ini juga berfungsi untuk mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam proses peliputan berita, sekaligus mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru dan kompleksitas yang terdapat di lingkungan kerja media. Dengan demikian, metode ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi produksi berita (Cottle, 2007). Metode penelitian ini digunakan untuk memahami bagaimana ruang redaksi (*newsroom*) beroperasi, berinteraksi, dan menghasilkan konten. Metode ini biasanya melibatkan observasi langsung, wawancara, analisis dokumen, dan kadang-kadang survei. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan tentang budaya kerja, proses editorial, pengambilan keputusan, dan dinamika interpersonal di dalam ruang redaksi. Berikut adalah beberapa metode utama yang digunakan dalam *newsroom study*:

#### **1. Observasi Partisipatif**

- **Pengamatan Langsung:** Peneliti menghabiskan waktu di dalam ruang redaksi, mengamati proses kerja sehari-hari, interaksi antar staf, dan bagaimana berita diproduksi.
- **Catatan Lapangan:** Peneliti mencatat pengamatan mereka secara rinci untuk analisis lebih lanjut. Ini mencakup deskripsi lingkungan fisik, teknologi yang digunakan, dan interaksi sosial.

## **2. Wawancara**

- **Wawancara Terstruktur:** Menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk memastikan semua topik yang relevan dibahas.

*Newsroom study* memberikan wawasan yang mendalam tentang operasi internal ruang redaksi, membantu memahami tantangan yang dihadapi oleh jurnalis, dan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi berita.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Jawa Pos Radar Madura, yakni Jalan Soekarno-Hatta 99, Bilaporah, Socah, Bangkalan Telp/faks (031) 309312, 3091206. Situasi di JPRM sangat mendukung diteliti karena rekan-rekan kerja sangat welcome dan penerima peneliti dengan baik sehingga peneliti bisa dapat dengan mudah melakukan penelitian dan adanya bimbingan dan arahan dari rekan-rekan kerja di JPRM. Alasan peneliti melakukan penelitian di JPRM karena saya tertarik untuk menganalisis dan ingin memecahkan rasa keingintahuan tentang pengelolaan halaman di Jawa Pos Radar Madura. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang Manajemen Redaksi Halaman Lokal pada Surat Kabar Nasional di Jawa Pos Radar Madura. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli tahun 2024.

### **3.5 Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan peran dan relevansi

mereka terhadap penelitian. Redaktur, Koordinator liputan, dan wartawan dipilih karena mereka memiliki tanggung jawab utama dalam proses perencanaan, peliputan, dan penyuntingan berita, yang menjadi fokus studi ini dan bersedia menjadi subjek penelitian. Dari kriteria di atas itu sesuai dengan kategori penelitian, maka subjek penelitian yaitu :

- Redaktur
- Koordinator Liputan
- Wartawan

Peneliti menekankan pada pengumpulan data primer, yang diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara, baik dari individu maupun kelompok. Tujuan utama pengumpulan data primer ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian secara langsung dan akurat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah autentik dan relevan, serta mencerminkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian dengan lebih baik. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah observasi, yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan cara mengamati aktivitas dan kejadian tertentu secara langsung, mencatat informasi yang berkaitan dengan perilaku atau interaksi yang terjadi. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada narasumber kunci seperti Wartawan, Redaktur, dan Koordinator liputan di Jawa Pos Radar Madura untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dari para profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan memadukan observasi dan wawancara, peneliti berusaha memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya akurat tetapi juga kontekstual.

### **3.6 Pengumpulan Data**

Keberhasilan bergantung pada kemampuan peneliti untuk menghayati situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Pemahaman ini tidak hanya mencakup konteks dan dinamika sosial yang ada, tetapi juga melibatkan kemampuan peneliti untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi dan situasi yang mungkin muncul selama proses pengumpulan data. Oleh karena itu, sebelum memilih teknik

pengumpulan data yang tepat, peneliti sebaiknya melakukan identifikasi yang mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa metode yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan valid. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, yang memungkinkan peneliti untuk melihat keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan gambaran faktual mengenai obyek yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti mengamati kinerja wartawan di Jawa Pos Radar Sumenep Madura, yang memberikan wawasan tentang praktik jurnalistik, interaksi dengan sumber berita, dan dinamika kerja dalam lingkungan media. Melalui observasi, peneliti dapat menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terlihat melalui metode pengumpulan data lainnya, sehingga menghasilkan data yang lebih kaya dan mendalam.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Proses wawancara ini dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti berhadapan langsung dengan responden, menciptakan kesempatan untuk mendalami pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka. Sebagai alat bantu, peneliti menggunakan interview guide atau pedoman wawancara yang berfungsi untuk menjaga fokus diskusi dan memastikan bahwa semua topik penting tercakup dalam wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada wartawan di Jawa Pos Radar Sumenep Madura, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai praktik jurnalistik dan tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan mereka (Sugiyono, 2009).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dengan mencatat dokumen dalam berbagai bentuk yang relevan dengan judul penelitian. Proses ini mencakup pengumpulan data dari buku, arsip, jurnal, dan skripsi-skripsi terdahulu yang dapat berfungsi sebagai data pendukung atau memperkaya penelitian. Dokumentasi memberikan landasan teori yang kuat dan konteks tambahan yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis. Dengan memanfaatkan sumber-sumber dokumentasi, peneliti dapat menggali informasi historis, kebijakan, atau praktik yang telah ada sebelumnya, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek penelitian. Metode ini juga penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, serta untuk membangun argumen yang lebih kuat dalam analisis dan kesimpulan penelitian.

**3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang mencakup berbagai elemen krusial dalam proses penelitian.. Salah satu instrumen yang paling utama adalah peneliti itu sendiri, karena mereka memberikan pandangan subjektif yang berharga terhadap penelitian. Selain itu, terdapat pedoman wawancara yang membantu peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan responden. Dalam proses pengumpulan data, alat perekam juga menjadi sangat penting untuk merekam hasil wawancara atau observasi, sehingga informasi yang diperoleh dapat dianalisis secara mendetail.

**3.7.1 Instrumen Observasi**

Dalam penelitian kualitatif, observasi memainkan peran penting karena memberikan data yang lebih langsung dan kontekstual. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam situasi alami, yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui wawancara saja.

**Tabel 3.1**

No.	Aspek yang Diobservasi	Tujuan Observasi	Durasi Observasi
PERENCANAAN BERITA			

1	Penjadwalan dan deadline redaksi	Mengamati bagaimana penjadwalan dan pengaturan deadline dalam redaksi diatur dan dampaknya terhadap produktivitas serta kualitas berita	1 minggu
2	Pengarahan dan rapat redaksi	Mengamati proses pengarahan dan rapat redaksi untuk memahami bagaimana keputusan editorial dibuat dan bagaimana strategi peliputan dikembangkan	1 minggu
<b>PELIPUTAN BERITA</b>			
4	Mekanisme penerimaan berita dari wartawan lapangan	Mengamati proses penerimaan berita dari wartawan lapangan hingga berita tersebut siap diterbitkan	1 minggu
5	Penggunaan sumber data dan referensi dalam berita	Menilai bagaimana wartawan mengumpulkan dan menggunakan data serta referensi untuk mendukung berita yang mereka tulis	1 minggu
6	Interaksi antara	Menganalisis dinamika komunikasi dan koordinasi antara wartawan dan editor untuk memahami alur	1 minggu

---

wartawan dan editor	kerja dan pengambilan keputusan dalam redaksi
---------------------	---

#### **PENYUNTINGAN BERITA**

---

7	Proses penyuntingan berita	Mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil dalam menyunting berita untuk memastikan kualitas dan akurasi informasi sebelum diterbitkan	1 minggu
---	----------------------------	---	----------

---

8	Pengelolaan umpan balik dari pembaca	Meneliti bagaimana umpan balik dari pembaca dikelola dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses redaksi dan penyuntingan berita	1 minggu
---	--------------------------------------	---	----------

---

9	Evaluasi kinerja wartawan	Mengidentifikasi metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja wartawan dan bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan ke depannya	1 minggu
---	---------------------------	--	----------

---

#### **PENYIARAN BERITA**

Distribusi media	• Pemilihan platform	1 minggu
------------------	----------------------	----------

- Penyiaran multi-platform
  - Monitoring 1 minggu
  - Analisis
- Monitoring dan analisis

### 3.7.2 Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data melalui dialog langsung antara peneliti dan responden. Teknik ini melibatkan pengajuan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk menjelaskan pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka dengan lebih mendalam. Dengan menggunakan pertanyaan terbuka, peneliti dapat menghindari batasan jawaban yang mungkin muncul dari pertanyaan tertutup, sehingga informasi yang diperoleh lebih kaya dan komprehensif.

**Tabel 3.2**

No	Indikator	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3
1	Perencanaan Redaksi	Bagaimana proses perencanaan konten untuk halaman Radar Sumenep?	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan redaksi?	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam perencanaan konten?
2	Pemilihan Berita	Bagaimana kriteria pemilihan berita yang akan dimuat	Siapa yang bertanggung jawab dalam memutuskan berita yang akan dimuat?	Bagaimana proses verifikasi berita sebelum diterbitkan?

		halaman Radar Sumenep?		
3	Pengelolaan Konten	Bagaimana cara tim redaksi mengelola konten lokal agar tetap menarik?	Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan pembaca?	Bagaimana pengelolaan konten digital dibandingkan dengan cetak?
4	Koordinasi Tim Redaksi	Bagaimana koordinasi dilakukan antara tim redaksi dalam sehari-hari?	Apa peran masing-masing anggota tim dalam pengelolaan halaman Radar Sumenep?	Bagaimana cara mengatasi konflik atau perbedaan pendapat dalam tim?
5	Pengaruh Manajemen Pusat	Seberapa besar pengaruh manajemen pusat terhadap kebijakan redaksi lokal?	Bagaimana komunikasi antara tim redaksi lokal dengan manajemen pusat?	Apa saja kebijakan pusat yang paling berdampak pada redaksi lokal?
6	Kualitas Jurnalisme Lokal	Bagaimana tim redaksi memastikan kualitas	Apa saja standar jurnalistik yang diterapkan di Radar Sumenep?	Bagaimana cara tim redaksi menilai keberhasilan

		jurnalisme lokal yang tinggi?	sebuah laporan atau artikel?
7	Tantangan dan Solusi	Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan halaman lokal?	Bagaimana tim redaksi mengatasi tantangan tersebut? Apa inovasi atau solusi yang telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas?
8	Hubungan dengan Pembaca	Bagaimana Radar Sumenep membangun hubungan dengan pembaca lokal?	Apa saja umpan balik yang diterima dari pembaca dan bagaimana tanggapannya? Bagaimana cara meningkatkan interaksi dengan pembaca melalui berbagai platform?

### 3.7.3 Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen, seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara, yang dapat ditemukan pada lampiran. Dalam penelitian kualitatif, dokumen ini berfungsi untuk melengkapi metode wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan informasi yang lebih kaya dan komprehensif. Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian dapat didukung oleh data yang berasal dari bukti hidup seperti testimoni langsung dari responden dan bukti mati, yaitu dokumen atau rekaman yang dapat diakses secara fisik. Kombinasi ini tidak hanya memperkuat validitas temuan penelitian, tetapi juga memberikan perspektif

yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, memperkaya pemahaman tentang konteks dan dinamika yang terlibat. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Penelitian	Kategori Data yang Dicari
1	Struktur Organisasi	Struktur organisasi redaksi Jawa Pos Radar Madura
2	Proses Penyusunan Berita	Dokumen alur kerja dan SOP redaksi
3	Kebijakan Editorial	Dokumen kebijakan editorial
4	Kriteria Pemilihan Berita	Panduan pemilihan berita, dokumen kriteria
5	Tantangan dan Kendala	Laporan internal, catatan kendala redaksi
6	Peran dan Tanggung Jawab	Struktur organisasi, deskripsi pekerjaan
7	Interaksi dengan Pembaca	Feedback pembaca, surat pembaca, email, media sosial
8	Penggunaan Teknologi	Dokumen penggunaan teknologi, manual sistem IT
9	Evaluasi Kinerja	Laporan evaluasi, dokumen penilaian kinerja

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang krusial dalam penelitian, yang berfungsi untuk mengolah dan mengorganisir data dengan memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Proses ini tidak hanya sekadar pengaturan hasil pengumpulan data secara sistematis, tetapi juga mencakup

penafsiran yang mendalam untuk menghasilkan pemikiran, opini, teori, atau gagasan baru yang relevan dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua aspek data diperiksa dengan tuntas, sehingga memastikan bahwa data yang diolah sudah mencapai tingkat kejenuhan yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

#### **a. Reduksi Data**

Proses reduksi data adalah langkah awal yang penting dalam analisis data, di mana peneliti melakukan seleksi dan merangkum informasi yang dianggap pokok dan relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2018:247), reduksi data melibatkan pemilihan elemen-elemen penting, pencarian tema, serta pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data dan mempermudah langkah-langkah pengumpulan data yang akan datang. Dalam melaksanakan reduksi data, peneliti harus memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, serta menerapkan pemikiran kritis yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang mendalam. Oleh karena itu, reduksi data bukan hanya sekadar mengurangi jumlah informasi, tetapi juga merupakan upaya untuk menggali makna yang lebih dalam dari data yang ada.

#### **b. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, flowchart, pictogram, dan bentuk lainnya. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk mengorganisir informasi dalam pola hubungan yang jelas, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi oleh pembaca. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat meliputi kategori, diagram, atau uraian singkat. Meskipun berbagai format dapat digunakan, penyajian data yang paling sering ditemui adalah teks naratif, di mana peneliti menyampaikan informasi dengan gaya penulisan yang deskriptif dan analitis. Penyajian yang baik akan membantu mengorganisir data sehingga lebih mudah dipahami dan

memberikan konteks yang jelas kepada pembaca. Dengan demikian, informasi yang disajikan bukan hanya sekadar deretan angka atau fakta, tetapi juga mencerminkan narasi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, menjadikan analisis data sebagai bagian integral dari keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2018:249).

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan, yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Menurut Sugiyono (2018:252-253), kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak selalu harus sesuai dengan perumusan masalah awal, karena dalam konteks penelitian ini, rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan pengumpulan data di lapangan. Proses penarikan kesimpulan melibatkan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya. Peneliti harus mampu mengevaluasi pola atau tema yang muncul dari data, yang mungkin berbeda dari ekspektasi awal, serta mengintegrasikan perspektif partisipan untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan realitas yang kompleks. Kesimpulan tidak hanya menjadi akhir dari penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam penelitian di masa depan, menggarisbawahi sifat dinamis dari penelitian kualitatif.